

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba

Viana Fandriani dan Herlin Tunjung

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Tarumanagara, Jakarta

*Email: vianafandriani26@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to discover whether the effect of profitability, leverage, firm size, and audit quality to earnings management. This research used purposive sampling method. The type of data is panel data during 2015-2017 in the form of data of property, real estate, and building construction obtained from Indonesia Stock Exchange with total sample was 153 data. Data analysis technique using multiple linear regression with Eviews (Economic Views) program 9.0. The results shows that leverage has significant positive effect on earnings management, audit quality has significant negative effect on earnings management, meanwhile profitability and firm size have no significant effects on earnings management.*

Keywords: *profitability, leverage, firm size, audit quality, earnings management*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan *metode purposive sampling method*. Jenis data yang digunakan adalah data panel selama 2015-2017 berupa data perusahaan sektor *property, real estate*, dan *building construction* yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 153 data. Teknik analisa data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program *Eviews (Economic Views) 9.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kualitas audit, manajemen laba

LATAR BELAKANG

Perkembangan pesat dalam dunia bisnis sekarang ini, menuntut perusahaan-perusahaan khususnya perusahaan *go public* untuk menciptakan keunggulan kompetitif perusahaannya mendapatkan dana eksternal untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan. Informasi laba yang berada pada laporan keuangan umumnya menjadi fokus utama oleh para investor. Kondisi ini akan memotivasi para manajer perusahaan untuk melakukan strategi-strategi tertentu untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan ekspektasi para investor. Motivasi tersebut menyebabkan laporan keuangan akhirnya disalahgunakan dengan berbagai cara seperti meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba untuk mempengaruhi nilai laba yang akan dilaporkan yang dikenal dengan manajemen laba (Purnama, 2017, 2).

Manajemen laba merupakan salah satu fenomena yang sudah tidak asing dalam dunia akuntansi saat ini. Praktik manajemen laba dapat terjadi karena konflik keagenan yang digambarkan dalam *agency theory*. Praktik manajemen laba dapat mempengaruhi kewajaran dari penyajian laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dapat menyesatkan pemakainya padahal seharusnya berguna bagi pemakainya. Manajemen laba tidak selalu dikaitkan dengan upaya untuk memanipulasi data atau informasi akuntansi, tetapi pada pemilihan metode akuntansi yang sengaja dipilih oleh manajemen. Manajemen akan menggunakan fleksibilitas yang diizinkan oleh standar akuntansi untuk mengubah penghasilan jika laba yang dihasilkan tidak sesuai target dengan penggunaan dasar akrual.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih sehubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri (Tala dan Karamoy, 2017). Apabila profitabilitas yang dihasilkan perusahaan tinggi berarti perusahaan berhasil memperoleh laba yang baik. Laba perusahaan yang baik cenderung mengurangi motivasi manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Shirzad, Mohammadi, dan Haghghi, 2015) berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Alternatif lain yang dapat digunakan perusahaan untuk memperoleh dana eksternal adalah melalui utang yang berkaitan dengan *leverage*. *Leverage* mampu mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Menurut (Agustia, 2013) *leverage* merupakan faktor yang juga berpengaruh terhadap manajemen laba ketika tingkat *leverage* perusahaan tinggi. Hal ini dikarenakan manajer berusaha menghindari kegagalan pada perjanjian utang dan tingkat *leverage* yang tinggi memotivasi untuk menghasilkan laba yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh (Utari dan Sari, 2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif pada manajemen laba. Artinya, *leverage* yang tinggi akan mendorong manajemen untuk melakukan pengelolaan laba untuk menghindari terjadinya pelanggaran perjanjian utang. Hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan (Gunawan et al., 2015), *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu perbandingan yang digunakan untuk menunjukkan besar kecilnya perusahaan melalui total aset, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar (Mahawyahrti dan Budiasih, 2016). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar, memiliki jumlah aset yang lebih banyak dan jumlah modal yang diinvestasikan lebih banyak. Hal ini menunjukkan semakin banyak pula pihak yang terlibat dalam perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung akan lebih berhati-hati dalam menyajikan kondisi laporan keuangan karena berada dalam pengawasan yang lebih ketat, sehingga cenderung mengurangi tindakan manajemen laba. Penelitian yang telah dilakukan (Purnama, 2017) menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Pandangan yang berbeda dilakukan dalam penelitian (Putri dan Machdar, 2017) bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Salah satu upaya untuk memonitor praktik manajemen laba adalah dengan melakukan audit atas laporan keuangan. Audit merupakan suatu proses yang dilakukan pihak-pihak independen untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan, dokumen-dokumen dan bukti pendukung secara kritis dan sistematis (Sukrisno, 2012, 4). Kualitas audit dalam penelitian ini diukur dengan ukuran KAP yaitu KAP *Big-4* dan KAP *Non Big-4*. KAP *Big-4* yang berada di Indonesia meliputi KPMG, E&Y, PWC, Deloitte. Tingginya kualitas audit yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan perusahaan. Auditor diyakini mampu dalam mendeteksi kesalahan-kesalahan lebih baik, sehingga meningkatkan efisiensi penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah diaudit diharapkan mampu menurunkan praktik manajemen laba pada perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Amijaya dan Pratiwi, 2013) menunjukkan bahwa kualitas audit

berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, Khikmah, Dewi, 2017) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

KAJIAN TEORI

Teori Keagenan. (Jensen dan Meckling, 2010) menjelaskan konsep teori keagenan sebagai hubungan kerja yang melibatkan prinsipal (pemegang saham) dan agensi (manajer) entitas bisnis untuk melakukan beberapa jasa atas nama prinsipal yang melibatkan pendelegasian kewenangan pengambilan keputusan kepada agen.

Manajemen Laba. Menurut (Schroeder et al., 2014), manajemen laba merupakan upaya yang dilakukan oleh pengelola perusahaan untuk mempengaruhi laba perusahaan dalam jangka pendek yang disebabkan beberapa alasan, seperti mempengaruhi pasar saham, meningkatkan kompensasi manajemen mengurangi kemungkinan melanggar pinjaman, dan menghindari intervensi oleh regulator peraturan.

Profitabilitas. Profitabilitas memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk periode tertentu menggunakan semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya baik dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, atau penggunaan modal (Hery, 2017). Menurut (Shirzad, Mohammadi, dan Haghghi, 2015). Profitabilitas yang terus meningkat menunjukkan bahwa keadaan perusahaan dalam keadaan yang baik sehingga akan mengurangi keinginan bagi manajer untuk melakukan manajemen laba. Sedangkan, menurut (Agustia dan Suryani, 2018), bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi maupun rendah tidak mempengaruhi tingkat terjadinya manajemen laba karena investor cenderung tidak memperhatikan informasi profitabilitas yang ada sehingga manajer tidak termotivasi melakukan manajemen laba.

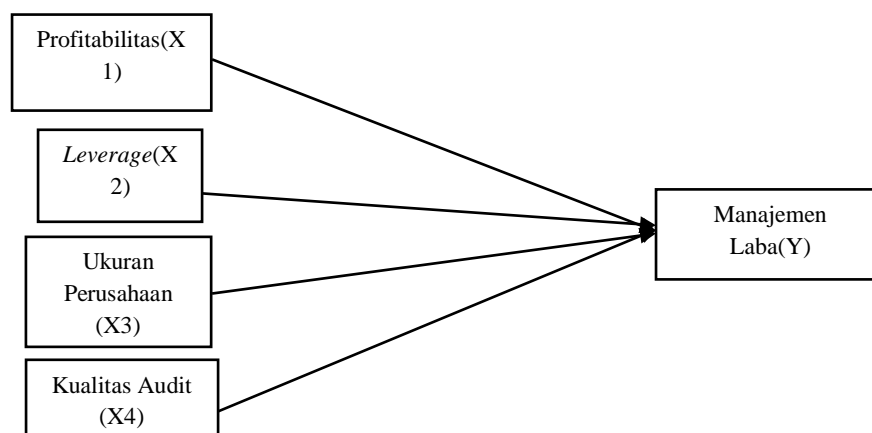
Leverage. Menurut (Riyanto, 2016), *leverage* adalah rasio yang mengukur sejauh mana penggunaan utang yang digunakan oleh perusahaan yang digambarkan melalui hubungan antara utang perusahaan terhadap modal atau aset. Biasanya perusahaan akan melaporkan laba yang lebih tinggi, untuk menjaga reputasi perusahaan di mata publik. Hal ini dilakukan karena rasio *leverage* yang tinggi umumnya sulit untuk memperoleh dana tambahan dari eksternal, karena pihak eksternal akan menilai bahwa perusahaan akan terancam mengalami kegagalan pembayaran utang. Hasil ini didukung dari penelitian yang dilakukan (Utari dan Sari, 2016) bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Namun, menurut (Nurdiniah dan Herlina, 2015) menunjukkan bahwa *leverage* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, karena perusahaan tidak bergantung pada utang dalam membiayai aset dan sehingga tidak mempengaruhi keputusan manajemen dalam melakukan manajemen laba ketika terjadi perubahan tingkat utang. Selain itu, informasi *leverage* dianggap kurang bermakna bagi investor maupun kreditor.

Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan menjelaskan tentang jumlah sumber daya yang dimiliki perusahaan yang disajikan melalui total aset, jumlah penjualan, penjualan rata-rata, dan total aset rata-rata (Kingsley et al., 2016). Menurut (Mahawyahrti dan Budiasih, 2016; Purnama, 2017), ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba. Perusahaan dengan ukuran yang semakin besar maka semakin kecil tindakan manajemen laba. Hal ini disebabkan perusahaan-besarsemakin meningkatkan perhatian investor sehingga memberikan tekanan melaporkan keuangan yang terpercaya. Sedangkan, menurut (Yamaditya dan Raharja, 2014) bahwa perusahaan besar mendapat perhatian yang lebih oleh investor sehingga menuntut perusahaan untuk selalu melaporkan laba yang baik.

Kualitas Audit. Kualitas audit adalah proses dalam mengaudit laporan keuangan oleh auditor yang berkualitas untuk menemukan dan melaporkan kesalahan yang material sehingga menghasilkan suatu informasi yang berkualitas (Rahmawati et al., 2017). Audit yang

berkualitas mampu mengurangi praktik manajemen laba. Hal ini karena laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *big four* mampu memberikan jaminan kualitas audit yang lebih baik sehingga mencegah perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Pendapat yang berbeda terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2017) bahwa kualitas audit tidak membatasi praktik manajemen laba. Kualitas audit hanya digunakan perusahaan sebagai daya tarik investor semata. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₁: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Ha₂: *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Ha₃: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Ha₄: Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan perusahaan *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria: (a) Perusahaan *property, real estate*, dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 (b) Perusahaan yang tidak IPO (*Initial Public Offering*) selama periode tahun penelitian. (c) Laporan keuangan yang dipublikasikan menggunakan satuan mata uang Rupiah. (d) Perusahaan menyajikan laporan keuangan yang lengkap per 31 Desember. (e) Laporan keuangan yang dipublikasikan adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Terdapat 51 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut.

Operasional variabel terdiri dari profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit sebagai variabel independen dan manajemen laba sebagai variabel dependen. Manajemen Laba diproses dengan *Modified Jones Model* untuk mengidentifikasi *discretionary accrual*.

Discretionary accrual dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$DAC_{it} = \left(\frac{TAC}{A_{it} - 1} \right) - NDAC_{it}$$

Keterangan:

DAC_{it} = *Discretionary accrual* perusahaan pada tahun

Sumber: (Agustia dan Suryani, 2018)

Variabel profitabilitas diukur rasio *retrun in assets (ROA)* yaitu membandingkan laba bersih (*net income*) dengan total asset (*total assets*) perusahaan. Berikut perhitungannya:

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Sumber: (Agustia dan Suryani, 2018)

Variabel *leverage* diukur dengan rasio *debt to total asset* atau *debt ratio* yaitu membandingkan total utang (*total liabilities*) dengan total aset (*total assets*) perusahaan. Berikut perhitungannya:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: (Agustia dan Suryani, 2018)

Variabel ukuran perusahaan diukur logaritma natural (Ln) aset. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Sumber: (Yamaditya dan Raharja, 2014)

Variabel kualitas audit diukur menggunakan variabel dummy, nilai 1 jika perusahaan diaudit oleh KAP *The Big Four*, dan 0 jika KAP lainnya (Amijaya dan Prastiwi, 2013).

HASIL UJI STATISTIK

Berdasarkan hasil uji statistic variabel manajemen laba memiliki nilai minimum sebesar -0.127000 tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 0.940250 tahun 2015, dengan *mean* sebesar 0.068692 dan standar deviasi sebesar 0.140336. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -0.059860 dan nilai maksimum sebesar 0.358900 dengan *mean* sebesar 0.044599 dan standar deviasi sebesar 0.059806. Variabel *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0.000280 dan nilai maksimum sebesar 1.000000 pada perusahaan dengan *mean* sebesar 0.345995 dan standar deviasi sebesar 0.251059. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 10.98334 dan nilai maksimum sebesar 19.74820 pada perusahaan, dengan *mean* sebesar 15.07681 dan standar deviasi sebesar 1.846126. Variabel kualitas audit memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maksimum sebesar 1.000000, dengan *mean* sebesar 0.248366 dan standar deviasi sebesar 0.433484.

Hasil Pengolahan Data

Tabel 1. Hasil Pengujian *Random Effects*

Dependent Variable: EM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/13/18 Time: 14:18
 Sample: 2015 2017
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 51
 Total panel (balanced) observations: 153
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.225744	0.094207	2.396252	0.0178
ROA	0.115307	0.193520	0.595839	0.5522
DAR	0.100201	0.049619	2.019435	0.0452
SIZE	-0.012103	0.006418	-1.885769	0.0613
AFT	-0.057906	0.028219	-2.052034	0.0419

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.052148	0.1479
Idiosyncratic random		0.125161	0.8521

Weighted Statistics			
R-squared	0.100857	Mean dependent var	0.055702
Adjusted R-squared	0.076556	S.D. dependent var	0.130230
S.E. of regression	0.125146	Sum squared resid	2.317914
F-statistic	4.150303	Durbin-Watson stat	1.520420
Prob(F-statistic)	0.003242		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.095011	Mean dependent var	0.068692
Sum squared resid	2.709091	Durbin-Watson stat	1.300880

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews 9.0

Berdasarkan tabel 1. Maka dirumuskan persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$EM = 0.225744 + 0.115307 (ROA) + 0.100201 (DAR) - 0.012103 (SIZE) - 0.057906 (AFT) + \epsilon$$

Keterangan:

- EM : Manajemen laba
- ROA : Profitabilitas
- DAR : *Leverage*
- SIZE : Ukuran perusahaan
- AFT : Kualitas Audit
- ϵ : *Error*

Uji Statistik F. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dipaparkan pada tabel 4.9 menunjukkan probabilitas (*F-statistic*) dengan nilai signifikansi 0.003242 yang berarti menunjukkan nilai signifikansi tersebut < 0.05 Hal ini menunjukkan bahwa model yang terbentuk sudah memenuhi kelayakan model regresi data panel.

Uji Statistik t. Berdasarkan tabel 1. Dapat disimpulkan sebagai berikut.

Profitabilitas. Nilai probabilitas sebesar 0.5522 yang berarti > 0.05 artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini berarti bahwa praktik manajemen laba tidak dipengaruhi oleh profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Tingkat profitabilitas baik tinggi maupun rendah tidak mempengaruhi kemungkinan perusahaan dalam melakukan manajemen laba.

Penyebab tidak berpengaruhnya profitabilitas terhadap manajemen laba disebabkan karena beberapa perusahaan melakukan manajemen laba apabila keadaan profitabilitas yang dimiliki perusahaan meningkat atau menurun, namun beberapa perusahaan lainnya tidak melakukan manajemen laba apabila keadaan profitabilitas yang dihasilkan dalam keadaan meningkat atau menurun. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Agustia dan Suryani, 2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, namun perbedaan hasil penelitian ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh (Shirzad, Mohammadi, dan Haghighi, 2015) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap manajemen laba.

Leverage. Nilai probabilitas sebesar 0.0452 yang berarti < 0.05 artinya *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Tingkat *leverage* yang tinggi akan memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba untuk dapat menaikkan laba perusahaan. Manajer akan berusaha untuk melakukan beberapa cara yang dapat meningkatkan nilai aktiva, mengurangi jumlah hutang atau meningkatkan pendapatan sehingga laba perusahaan akan meningkat. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengurangi risiko menurunnya kepercayaan para investor pada kemampuan perusahaan ke depannya.

Hasil uji hipotesis ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Utari dan Sari, 2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Pada umumnya rasio *leverage* yang tinggi dimiliki perusahaan akan menyulitkan bagi perusahaan untuk memperoleh dana eksternal. Hasil uji hipotesis bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurdiniah dan Herlina, 2015) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ukuran Perusahaan. Nilai probabilitas sebesar 0.0613 yang berarti > 0.05 artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, yang sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri dan Machdar, 2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan ukuran suatu perusahaan belum tentu mampu menjadi tolok ukur perusahaan dalam melakukan manajemen laba.

Penyebab tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap manajemen laba disebabkan karena pandangan berbeda yang dimiliki oleh beberapa perusahaan. Beberapa perusahaan memiliki pandangan apabila total aset yang dimiliki semakin banyak, perusahaan akan khawatir dalam melakukan manajemen laba karena perhatian dari pihak luar akan semakin tinggi. Beberapa perusahaan lainnya berpandangan bahwa melalui peningkatan aset dapat menjadi media dalam melakukan manajemen laba.

Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mahawyaharti dan Budiasih, 2016; Purnama, 2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Penelitian yang berbeda juga ditemukan dalam penelitian (Yamaditya dan Raharja, 2014) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Kualitas Audit. Nilai probabilitas sebesar 0.0419 yang berarti < 0.05 artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil audit yang berkualitas mempengaruhi kepercayaan bagi pengguna laporan keuangan. Pada umumnya orang-orang berpandangan bahwa audit yang berkualitas dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik besar memiliki keahlian meliputi pendidikan, pengalaman, pelatihan menjadikan mereka sebagai orang yang ahli dalam akuntansi dan *auditing* sehingga akan melakukan penilaian secara objektif sesuai dengan standar audit yang berlaku. Auditor yang berpengalaman dan lebih ahli dinilai lebih mampu dalam mendeteksi kecurangan yang dapat terjadi dalam laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan. Hal ini akan membantu pengguna laporan keuangan perusahaan khususnya investor untuk memastikan atau

mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya dan memicu para manajer untuk menyajikan laporan keuangan dengan keadaan yang sebenarnya.

Hasil uji hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amijaya dan Prastiwi, 2013) yang menyatakan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil uji hipotesis ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2017), yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Uji Koefisien Determinasi (R^2). Berdasarkan tabel 1. nilai koefisien *Adjusted R²* sebesar 0.076556 yang berarti variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit mampu menjelaskan variabel manajemen laba sebesar 7,66%. Sedangkan, untuk 92.34% variabel manajemen laba dipengaruhi oleh variasi dari variabel-variabel independen lain di luar penelitian ini seperti informasi asimetri, arus kas operasi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komite audit, dan *growth*.

DISKUSI

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, variabel kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

PENUTUP

(1) Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan *property, real estate*, dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. (2) Keterbatasan dalam penelitian ini adalah: (1) Penelitian ini terbatas hanya pada empat variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit. (2) Penelitian ini difokuskan hanya pada sektor *property, real estate*, dan *construction building* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Periode penelitian yang digunakan selama tiga tahun yang dimulai dari tahun 2015 sampai dengan 2017. (3) Peneliti menyarankan agar dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya, memperluas sektor penelitian, dan memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing (petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik) edisi keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agustia, D. (2013). Pengaruh faktor good governance, free cash flow, dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 27-42.
- Agustia, Y. P., dan Suryani, E. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Riset*, 10(1), 63-74.
- Amijaya, M. D., dan Prastiwi, A. (2013). Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba. *Journal of Accounting*, 2(3), 1-13.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., and Holmes, S. (2010). *Accounting theory seventh edition*. Milton: John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Hery. (2017). *Teori akuntansi (pendekatan konsep dan analisis)*. Jakarta: PT Grasindo.

- Kingsley, E. O., Osaro, F., Precious, E. O., and Collins, E. (2016). Determinants of earnings management in nigerian quoted companies. *Journal of Accounting*, 1, 118-132.
- Mahawyahrti, P. T., dan Budiasih, I. A. (2016). Asimetri informasi, leverage, dan ukuran perusahaan, pada manajemen laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 11(2), 100-110.
- Mohammadi, S., Shirzad, A., and Haghghi, R. (2015). Effect of financial performance on earnings management in the drug distribution industry. *Journal of Industrial Distribution and Business*, 6(4), 23-26.
- Nurdiniah, D., and Herlina, L. (2015). Analysis of factors affecting the motivation of earnings management in manufacturing listed indonesia stock exchange. *Research Journal of Finance of Accounting*, 6(3), 100-107.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 3(1), 1-14.
- Putri, F. A., dan Machdar, N. M. (2017). Pengaruh asimetri informasi, arus kas bebas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 4(1), 83-92.
- Rahmawati, M., Khikmah, S. N., dan Dewi, V. S. (2017). Pengaruh kualitas auditor dan corporate governance terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*, 6, 459-474.
- Schroeder, R. G., Clark, M. W., and Cathey, J. M. (2015). *Financial accounting theory and analysis : text and cases*. United States: Wiley.
- Tala, O., dan Karamoy, H. (2017). Analisis profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Journal of Accountability*, 6(1), 57-64.
- Utari, N. L., dan Sari, M. M. (2016). Pengaruh asimetri informasi, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional pada manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*, 15(3), 1886-1914.

HYPERLINK

"http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan//Laporan%20Keuangan%20Tahun%202017/Audit/APLN/PT%20Agung%20Podomoro%20Land%20Tbk%20-%20Des%202017.pdf"

www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan//Laporan%20Keuangan%20Tahun%202017/Audit/APLN/PT%20Agung%20Podomoro%20Land%20Tbk%20-%20Des%202017.pdf

HYPERLINK

"http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan//Laporan%20Keuangan%20Tahun%202017/Audit/ASRI/LK%20Konsolidasi%20PT%20Alam%20Sutera%20Realty%20Tbk%2031%20Des%202017.pdf"

www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan//Laporan%20Keuangan%20Tahun%202017/Audit/ASRI/LK%20Konsolidasi%20PT%20Alam%20Sutera%20Realty%20Tbk%2031%20Des%202017.pdf

HYPERLINK

"https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan//Laporan%20Keuangan%20Tahun%202017/Audit/WSKT/PT%20Waskita%20Karya%20(Persero)%20Tbk%20-%20Des%202017%20Audited.pdf"

[www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan//Laporan%20Keuangan%20Tahun%202017/Audit/WSKT/PT%20Waskita%20Karya%20\(Persero\)%20Tbk%20-%20Des%202017%20Audited.pdf](https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan//Laporan%20Keuangan%20Tahun%202017/Audit/WSKT/PT%20Waskita%20Karya%20(Persero)%20Tbk%20-%20Des%202017%20Audited.pdf)

HYPERLINK "http://www.economy.okezone.com" www.economy.okezone.com